

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami tentang Alat Kontrasepsi Postpartum dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Puskesmas Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2026”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 68,2% ibu postpartum memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang alat kontrasepsi postpartum.
2. Sebanyak 70,0% ibu postpartum memiliki tingkat dukungan suami yang tinggi terhadap penggunaan alat kontrasepsi postpartum.
3. Sebanyak 83,6% ibu postpartum menggunakan kontrasepsi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi postpartum dengan penggunaan alat kontrasepsi postpartum. Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu, semakin besar kecenderungan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi postpartum.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi postpartum. Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan suami yang diperoleh ibu, semakin besar kecenderungan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi postpartum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan alat kontrasepsi postpartum. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, sikap ibu, paritas, pekerjaan, akses terhadap pelayanan kesehatan, kualitas konseling keluarga berencana, dukungan tenaga kesehatan, faktor budaya, maupun faktor sosial ekonomi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan referensi ilmiah bagi mahasiswa, khususnya Program Studi Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat, dalam menambah wawasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi postpartum. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, keluarga berencana, dan pelayanan kesehatan ibu pada masa postpartum.

3. Bagi Puskesmas Koto Baru

Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan dapat terus meningkatkan pelayanan konseling keluarga berencana sejak masa kehamilan, persalinan, hingga masa nifas, khususnya mengenai manfaat, jenis, efektivitas, waktu penggunaan, serta efek samping alat kontrasepsi postpartum. Selain itu, keterlibatan suami dalam kegiatan edukasi dan konseling keluarga berencana perlu lebih dioptimalkan agar pasangan suami istri dapat mengambil keputusan secara bersama dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu, memperkuat dukungan suami, meningkatkan cakupan penggunaan alat kontrasepsi postpartum, serta menurunkan risiko terjadinya kehamilan yang tidak direncanakan dan kehamilan dengan jarak yang terlalu dekat.

